



Motivasi, Pemahaman Profesi Guru, Dan Pengaruhnya Terhadap Pemilihan Program Studi Di Lingkungan Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Pancasakti Tegal (Studi Kasus Mahasiswa Angkatan Ta 2015-2016)

¹Sri Wardhani[✉], ²Yulia Nur Ekawati, ³Anin Eka Sulistyawati

Info Artikel

^{1,2,3} Program Studi Pendidikan Bahasa Inggris,
FKIP - Universitas Pancasakti Tegal

Sejarah Artikel:

Diterima Januari 2017
Disetujui Februari 2017
Dipublikasikan Maret 2017

Abstrak

Profesi guru tidak dapat dipaksakan, tetapi lebih dari kesadaran diri dan ketulusan hatinya. LPTK sebagai penghasil guru (tenaga pendidik) memiliki peran penting dalam menghasilkan guru profesional. Berdasarkan latar belakang tersebut, penelitian ini mencari tahu apakah ada hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa dan pemilihan program studi di lingkungan FKIP UPS Tegal, dan apakah ada hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa terhadap profesi guru dengan pemilihan program studi di lingkungan FKIP UPS Tegal. Penelitian ini merupakan studi kasus yang mempelajari secara khusus faktor-faktor determinasi yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi di lingkungan FKIP. Instrumen untuk pengumpulan data menggunakan angket. Hasil angket yang diisi mahasiswa dari tujuh program studi di lingkungan FKIP UPS Tegal diolah dan dianalisis dengan perhitungan statistik menggunakan program SPSS. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa dengan pemilihan program studi di lingkungan FKIP UPS Tegal, dan juga tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa terhadap profesi guru dengan pemilihan program studi di lingkungan FKIP UPS Tegal.

Kata Kunci: *Motivasi, Profesi Guru, dan Pemilihan Program Studi*

Abstract

A profession of teacher cannot be forced, since it comes from their self-awareness and sincerity. Teacher Training Institute (LPTK) as an institute which produces teachers has an important role in producing professional teachers. Based on the background above, this research tries to find out whether there is a significant effect between students' motivation and choosing on study program at Faculty of Teacher Training and Education in Pancasakti University Tegal and whether there is significant relationship between their understanding on teacher profession in choosing study program at Faculty of Teacher Training and Education in Pancasakti University Tegal. This research is a case study which concerns on finding determination factors in influencing students in choosing their study program in Faculty of Teacher Training and Education. The instrument to collect the data is questionnaire. The result of questionnaire which has been completed by students of seven study programs in the Faculty of Teacher Training and Education in Pancasakti University Tegal is calculated and analyzed by statistic calculation using SPSS program. This research result shows there is no significant effect between students' motivation in choosing study program at Faculty of Teacher Training and Education in Pancasakti University Tegal as well as there is also no significant relationship between students' understanding on teacher profession in choosing study program at Faculty of Teacher Training and Education in Pancasakti University Tegal.

Keywords: *motivation, teacher profession, and choosing study program*

PENDAHULUAN

Profesi guru merupakan suatu pekerjaan yang memerlukan keiklasan bagi pelakunya untuk mengabdikan diri demi masa depan prestasi siswanya dan membutuhkan banyak pengorbanan dan loyalitas, karena sangat kental dengan sifat kemanusiaan dan sosial. Dengan demikian, calon guru tidak dapat dipaksakan, tetapi lebih dari kesadaran diri dan ketulusan hatinya.

Guru mengemban tugas yang tidak ringan karena berkaitan dengan dunia pendidikan yang ikut bertanggung jawab terhadap masa depan kehidupan generasi muda dan kehidupan bangsa. Untuk itulah profesi guru menjadi profesi yang mulia dan dipandang oleh masyarakat memiliki citra lebih dari profesi-profesi lainnya.

Guru sebagai salah satu pelaku pendidikan memiliki kewajiban yang harus dilaksanakan antara lain:

- (1) Menciptakan suasana pendidikan yang bermakna, menyenangkan, kreatif, dinamis, dan dialogis.
- (2) Mempunyai komitmen secara profesional untuk meningkatkan kualitas pendidikan.
- (3) Memberikan teladan dan menjaga nama baik lembaga, profesi, dan kedudukan sesuai dengan kepercayaan yang diberikan kepadanya. (UUSPN No. 20 Tahun 2003)

Jelaslah bahwa jabatan profesional yang diemban guru memberikan konsekuensi, bahwa guru sebagai pendidik profesional harus memiliki pengetahuan dan kemampuan profesional. Guru diharapkan dapat melaksanakan tugasnya sesuai amanahnya.

Dalam pasal 8 Undang-undang Tahun 2005 Nomor 14 tentang Guru dan Dosen dinyatakan bahwa kompetensi guru meliputi kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial. Kompetensi-kompetensi yang dimaksud adalah:

- (1) Kompetensi profesional, yakni, keluasan wawasan akademik dan kedalaman pengetahuan guru terhadap materi keilmuan yang ditekuninya.
- (2) Kompetensi pedagogik, yakni, penguasaan guru pada berbagai macam pendekatan, metode, pengelolaan kelas, dan evaluasi pembelajaran yang sesuai dengan karakteristik materi dan perkembangan peserta didik.

(3) Kompetensi kepribadian, yakni, kesanggupan guru untuk secara baik menampilkan dirinya sebagai teladan dan memperlihatkan antusiasme dan kecintaan terhadap profesinya. Guru juga diharapkan memiliki akhlak mulia, arif dan berwibawa

(4) Kompetensi sosial, yakni, kemampuan guru yang terkait dengan hubungan antar manusia, yaitu kemampuan guru untuk berkomunikasi dan berinteraksi secara baik dengan peserta didik, sesama guru, wali peserta didik, dan masyarakat sekitar.

Berpijak dari tujuan penyelenggaraan FKIP UPS Tegal sebagai LPTK, maka diperlukan pengkajian yang mendalam terkait dengan faktor-faktor determinasi yang mempengaruhi mahasiswa melanjutkan studi di FKIP-UPS Tegal untuk TA 2015-2016. Oleh karena itu, tujuan dalam penelitian ini yaitu:

- 1) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara motivasi mahasiswa Prodi BK, PPKn, PE, PBSID, PMTk, PBI dan IPA terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal.
- 2) Untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara pemahaman mahasiswa Prodi BK, PPKn, PE, PBSID, PMTk, PBI dan IPA terhadap profesi guru dan pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal.

Berdasarkan permasalahan di atas, maka variabel indikator motivasi yang mempengaruhi mahasiswa dalam memilih program studi di lingkungan FKIP UPS Tegal dibatasi pada hal panggilan jiwa menjadi guru, meningkatnya perhatian pemerintah terhadap profesi guru, meningkatnya citra guru di masyarakat, kepribadian guru, dan kemudahan mencari pekerjaan.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan studi kasus, yang mana penelitian ini mempelajari secara intensif kelompok yang dipandang mengalami kasus tertentu. Studi ini mempelajari secara khusus faktor-faktor determinasi yang mempengaruhi mahasiswa memilih program studi di lingkungan FKIP. Data dikumpulkan dari mahasiswa semester satu angkatan Tahun Akademik 2015/2016, yang diasumsikan belum banyak terpengaruh oleh kondisi dari proses perkuliahan. Penelitian ini mengungkap pemikiran murni para

mahasiswa, yang selanjutnya hasilnya dapat memberi manfaat untuk penentuan kebijakan pendidikan.

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh mahasiswa Semester Satu dari tujuh Program Studi di lingkungan FKIP Universitas Pancasakti Tegal pada Tahun Akademik 2015/2016 yang

berjumlah 463 orang. Sampel penelitian diambil 30% secara proporsional yang disesuaikan dengan jumlah masing-masing program studi. Masing-masing banyaknya sampel setiap Program Studi sebagaimana Tabel 1.

Tabel 1. Jumlah anggota sampel masing-masing Program Studi di lingkungan FKIP-UPS angkatan TA 2015-2016

No.	Program Studi	Jumlah seluruh mahasiswa	Jumlah anggota sampel
1	Bimbingan Konseling	95	24
2	Pendidikan Pancasila dan Kewargaan Negara	24	6
3	Pendidikan Ekonomi	55	14
4	Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia	97	24
5	Pendidikan Matematika	94	24
6	Pendidikan Bahasa Inggris	71	19
7	Pendidikan Ilmu Pengetahuan Alam	27	7
	Jumlah	463	118

Sumber : FKIP-UPS Tegal Tahun 2015

Instrumen penelitian dalam bentuk angket yang digunakan untuk pengumpulan data penelitian mencakup 3 aspek, yaitu:

- 1) Motivasi mahasiswa memilih Program Studi di lingkungan FKIP UPS Tegal
- 2) Pemahaman mahasiswa terhadap profesi guru
- 3) Pemilihan program studi di lingkungan FKIP UPS Tegal

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Setelah sampel diperoleh, kemudian peneliti membagi angket untuk dicari hasil perhitungan statistiknya. Kemudian dari data statistik tersebut, data diinterpretasikan dan dijelaskan pada bagian pembahasan penelitian. Berikut merupakan tabel perhitungan statistik yang mencakup empat belas variabel. Perhitungan statistik ini memperlihatkan validitas angket, mean, median, mode, standar deviasi, dan variannya.

Tabel 2. Perhitungan statistik untuk hasil angket

	N		Mean	Median	Mode	Std. Deviation	Variance	Minimum	Maximum	Sum
	Valid	Missing								
Motivasi_X1.1	24	0	23,33	23,00	23 ^a	1,786	3,188	19	28	560
Prof esiGuru_X.2.1	24	0	28,13	29,00	29	3,248	10,549	22	32	675
PemilihanProgdi_Y1	24	0	15,25	15,50	16	2,152	4,630	12	20	366
Motivasi_X1.2	6	18	24,83	25,00	25	,753	,567	24	26	149
Prof esiGuru_X.2.2	6	18	29,50	30,50	32	3,017	9,100	25	32	177
PemilihanProgdi_Y2	6	18	13,00	14,00	14 ^a	2,449	6,000	9	15	78
Motivasi_X1.3	14	10	24,29	24,00	24	2,998	8,989	19	32	340
Prof esiGuru_X.2.3	14	10	27,57	27,50	25 ^a	3,275	10,725	23	32	386
PemilihanProgdi_Y3	14	10	14,07	13,50	13	1,940	3,764	11	17	197
Motivasi_X1.4	24	0	25,63	26,00	28	2,374	5,636	21	30	615
Prof esiGuru_X.2.4	24	0	29,13	30,00	32	3,221	10,375	23	32	699
PemilihanProgdi_Y4	24	0	12,75	12,00	11 ^a	2,231	4,978	9	17	306
Motivasi_X1.5	24	0	24,75	24,00	24	2,345	5,500	21	32	594
Prof esiGuru_X.2.5	24	0	29,25	30,00	32	3,011	9,065	24	32	702
PemilihanProgdi_Y5	24	0	14,08	14,00	14	2,653	7,036	6	18	338
Motivasi_X1.6	19	5	24,11	25,00	26	3,414	11,655	18	29	458
Prof esiGuru_X.2.6	19	5	29,53	31,00	32	2,875	8,263	24	32	561
PemilihanProgdi_Y6	19	5	14,42	14,00	13	1,644	2,702	12	18	274
Motivasi_X1.7	7	17	25,14	24,00	24	1,676	2,810	24	28	176
Prof esiGuru_X.2.7	7	17	28,29	30,00	30	3,200	10,238	24	32	198
PemilihanProgdi_Y7	7	17	15,86	16,00	13 ^a	2,116	4,476	13	18	111

a. Multiple modes exist. The smallest value is shown

Dari data tabel 2 di atas, hasil yang diperoleh adalah sebagai berikut:

(1) *Motivasi Mahasiswa Prodi. BK ($x_{1,1}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi. di lingkungan FKIP UPS Tegal (y1).*

Analisis dalam penelitian ini menggunakan analisis korelasi Pearson produk moment untuk mengetahui ada tidaknya hubungan antara

kedua variabel yaitu variabel bebas dan variabel terikat. Untuk mengetahui hubungan antara Motivasi Mahasiswa Prodi BK ($x_{1,1}$) terhadap pemilihan Prodi. di lingkungan FKIP UPS Tegal (y1) seperti yang tampak pada tabel berikut :

Tabel 3. Korelasi antara Motivasi Mahasiswa Prodi BK ($x_{1,1}$) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y1).

		Correlations	
		Motivasi_X1.2	Pemilihan Progdi_Y2
Motivasi_X1.2	Pearson Correlation	1	,325
	Sig. (2-tailed)		,529
	N	6	6
PemilihanProgdi_Y2	Pearson Correlation	,325	1
	Sig. (2-tailed)	,529	
	N	6	6

Pada tabel perhitungan korelasi dengan menggunakan program SPSS Ver. 19 diperoleh bahwa dari 24 responden menyatakan Motivasi Mahasiswa Prodi BK memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal dengan nilai korelasi sebesar $R = 0,068$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,753$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa Prodi BK terhadap pemilihan prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal.

(2) *Motivasi Mahasiswa Prodi PPKn ($x_{1,2}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y2).*

Pada tabel 4 berikut, diperoleh bahwa dari 6 responden menyatakan nilai korelasi sebesar $R = 0,325$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,529$.

Maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa Prodi PPKn terhadap pemilihan prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal.

Tabel 4. Korelasi antara Motivasi Mahasiswa Prodi PPKn ($x_{1,2}$) terhadap Pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y2).

		Correlations	
		Motivasi_X1.1	Pemilihan Progdi_Y1
Motivasi_X1.1	Pearson Correlation	1	,068
	Sig. (2-tailed)		,753
	N	24	24
PemilihanProgdi_Y1	Pearson Correlation	,068	1
	Sig. (2-tailed)	,753	
	N	24	24

(3) *Motivasi Mahasiswa Prodi PE ($x_{1,3}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y3).*

Tabel 5 menunjukkan bahwa korelasi yang diperoleh dari 14 responden menyatakan bahwa motivasi mahasiswa Prodi PE memiliki hubungan yang sedang terhadap pemilihan Prodi

di lingkungan FKIP UPS Tegal dengan nilai korelasi sebesar $R = -0,506$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,065$.

Dari hasil tersebut, maka dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara Motivasi Mahasiswa Prodi PE terhadap pemilihan Prodi. di lingkungan FKIP UPS Tegal.

Tabel 5. Korelasi antara Motivasi Mahasiswa Prodi PE ($x_{1.3}$) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y_3).

		Motivasi_X1.3	Pemilihan Progdi_Y3
Motivasi_X1.3	Pearson Correlation	1	-,506
	Sig. (2-tailed)		,065
	N	14	14
PemilihanProgdi_Y3	Pearson Correlation	-,506	1
	Sig. (2-tailed)	,065	
	N	14	14

(4) Motivasi Mahasiswa Prodi PBSID ($x_{1.4}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y_4).

Pada perhitungan korelasi Motivasi Mahasiswa Prodi PBSID ($x_{1.4}$) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y_4), menunjukkan bahwa Prodi PBSID memiliki hubungan yang kuat terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal dengan nilai korelasi sebesar $R = -0,683$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,000$.

(5) Motivasi Mahasiswa Prodi PMTK ($x_{1.5}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y_5).

Dari 24 responden diperoleh bahwa motivasi mahasiswa prodi PMTK memiliki hubungan yang kuat terhadap pemilihan prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal dengan nilai korelasi sebesar $R = -0,674$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,000$. Sehingga dapat dinyatakan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa prodi PMTK terhadap pemilihan prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal.

Tabel 6. Korelasi antara Motivasi Mahasiswa Prodi PBSID ($x_{1.4}$)

		Motivasi_X1.4	Pemilihan Progdi_Y4
Motivasi_X1.4	Pearson Correlation	1	-,683**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	24	24
PemilihanProgdi_Y4	Pearson Correlation	-,683**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 7. Korelasi antara Motivasi Mahasiswa Prodi PMTK ($x_{1.5}$) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y_5).

		Motivasi_X1.5	Pemilihan Progdi_Y5
Motivasi_X1.5	Pearson Correlation	1	-,674**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	24	24
PemilihanProgdi_Y5	Pearson Correlation	-,674**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

(6) Motivasi Mahasiswa Prodi PBI ($x_{1.6}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y_6).

Tabel 8. menunjukkan bahwa dari 19 responden prodi PBI nilai korelasinya sebesar $R = 0,031$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,899$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak

terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa Prodi PBI terhadap pemilihan prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal.

(7) Motivasi Mahasiswa Prodi IPA ($x_{1.7}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y_7).

Pada tabel 9 berikut, motivasi mahasiswa prodi IPA memiliki hubungan yang sangat kuat terhadap pemilihan prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal dengan nilai korelasi sebesar $R = -0,839$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,018$. Jadi terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa Prodi IPA terhadap pemilihan Prodi. di lingkungan FKIP UPS Tegal.

- (8) *Pemahaman mahasiswa Prodi BK terhadap profesi guru (X_{2.1}) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y₁).*

Sedangkan pada Prodi BK, diperoleh bahwa dari 24 responden menyatakan pemahaman mahasiswa Prodi BK terhadap profesi guru memiliki hubungan yang rendah terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal dengan nilai korelasi sebesar $R = 0,281$ dan nilai

signifikansi sebesar $Sig = 0,183$. Maka dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa Prodi BK terhadap profesi guru terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal.

- (9) *Pemahaman mahasiswa Prodi PPKn terhadap profesi guru (X_{2.2}) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y₂).*

Pada tabel 11 menunjukkan bahwa nilai korelasi sebesar $R = 0,623$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,187$. Dengan demikian, terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pemahaman mahasiswa Prodi PPKn terhadap profesi guru terhadap pemilihan Prodi. di lingkungan FKIP UPS Tegal.

Tabel 8. Korelasi antara Motivasi Mahasiswa Prodi PBI (X_{1.6}) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y₆).

Correlations

		Motivasi_X1.6	Pemilihan Progd _i _Y6
Motivasi_X1.6	Pearson Correlation	1	,031
	Sig. (2-tailed)		,899
	N	19	19
PemilihanProgd _i _Y6	Pearson Correlation	,031	1
	Sig. (2-tailed)	,899	
	N	19	19

Tabel 9. Korelasi antara Motivasi Mahasiswa Prodi IPA (X_{1.7}) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y₇)

Correlations

		Motivasi_X1.7	Pemilihan Progd _i _Y7
Motivasi_X1.7	Pearson Correlation	1	-,839*
	Sig. (2-tailed)		,018
	N	7	7
PemilihanProgd _i _Y7	Pearson Correlation	-,839*	1
	Sig. (2-tailed)	,018	
	N	7	7

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

Tabel 10. Korelasi antara Pemahaman mahasiswa Prodi BK terhadap profesi guru (X_{2.1}) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y₁).

Correlations

		ProfesiGuru_X2.1	Pemilihan Progd _i _Y1
ProfesiGuru_X2.1	Pearson Correlation	1	,281
	Sig. (2-tailed)		,183
	N	24	24
PemilihanProgd _i _Y1	Pearson Correlation	,281	1
	Sig. (2-tailed)	,183	
	N	24	24

(10) Pemahaman mahasiswa Prodi PE terhadap profesi guru ($x_{2.3}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y3).

Sementara itu pada tabel 12 menunjukkan bahwa dari 14 responden diperoleh nilai korelasi sebesar $R = -0,540$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,046$. Sehingga dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa Prodi. PE terhadap profesi guru terhadap pemilihan prodi dilingkungan FKIP UPS Tegal

(11) Pemahaman mahasiswa Prodi PBSID terhadap profesi guru ($x_{2.4}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y4).

Pada tabel 13, diperoleh bahwa dari 24 responden menyatakan pemahaman mahasiswa Prodi. PBSID terhadap profesi guru memiliki hubungan yang sedang terhadap pemilihan Prodi. di lingkungan FKIP UPS Tegal dengan nilai korelasi

sebesar $R = -0,558$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,005$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa prodi PBSID terhadap profesi guru terhadap pemilihan Prodi. dilingkungan FKIP UPS Tegal.

(12) Pemahaman mahasiswa Prodi PMTK terhadap profesi guru ($x_{2.5}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y5).

Pada tabel 14 berikut, diperoleh nilai korelasi sebesar $R = -0,090$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,676$. Dengan demikian dapat diartikan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa prodi. PMTK terhadap profesi guru terhadap pemilihan prodi dilingkungan FKIP UPS Tegal.

Tabel 11. Korelasi antara Pemahaman mahasiswa Prodi PPKn terhadap profesi guru ($x_{2.2}$) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y2).

		ProfesiGuru_X2.2	Pemilihan Progdi_Y2
ProfesiGuru_X2.2	Pearson Correlation	1	-,623
	Sig. (2-tailed)		,187
	N	6	6
PemilihanProgdi_Y2	Pearson Correlation	-,623	1
	Sig. (2-tailed)	,187	
	N	6	6

Tabel 12. Korelasi antara Pemahaman mahasiswa Prodi PE terhadap profesi guru ($x_{2.3}$) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y3).

		ProfesiGuru_X2.3	Pemilihan Progdi_Y3
ProfesiGuru_X2.3	Pearson Correlation	1	-,540*
	Sig. (2-tailed)		,046
	N	14	14
PemilihanProgdi_Y3	Pearson Correlation	-,540*	1
	Sig. (2-tailed)	,046	
	N	14	14

*. Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).

(13) Pemahaman mahasiswa Prodi PBI terhadap profesi guru ($x_{2.6}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y6).

Pada tabel 15 tersebut diperoleh bahwa pemahaman mahasiswa Prodi PBI terhadap

profesi guru memiliki hubungan yang sangat rendah terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal dengan nilai korelasi sebesar $R = -0,002$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,992$. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terdapat

hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa prodi PBI terhadap profesi guru terhadap pemilihan prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal.

(14) *Pemahaman mahasiswa Prodi IPA terhadap profesi guru ($x_{2,7}$) dan pengaruhnya terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y7).*

Pada tabel 16 berikut ini, diperoleh bahwa dari 7 responden menyatakan pemahaman mahasiswa prodi IPA terhadap

profesi guru memiliki hubungan yang sedang terhadap pemilihan prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal dengan nilai korelasi sebesar $R = -0,510$ dan nilai signifikansi sebesar $Sig = 0,242$.

Dengan demikian dapat diartikan bahwa terdapat hubungan yang tidak signifikan antara pemahaman mahasiswa Prodi. IPA terhadap profesi guru terhadap pemilihan Prodi. di lingkungan FKIP UPS Tegal.

Tabel 13. Korelasi antara Pemahaman mahasiswa Prodi PBSID terhadap profesi guru ($x_{2,4}$) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y4).

Correlations			
		ProfesiGuru_X2.4	Pemilihan Prodi_Y4
ProfesiGuru_X2.4	Pearson Correlation	1	-,558**
	Sig. (2-tailed)		,005
	N	24	24
PemilihanProdi_Y4	Pearson Correlation	-,558**	1
	Sig. (2-tailed)	,005	
	N	24	24

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Tabel 14. Korelasi antara Pemahaman mahasiswa Prodi PMTK terhadap profesi guru ($x_{2,5}$) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y5).

Correlations			
		ProfesiGuru_X2.5	Pemilihan Prodi_Y5
ProfesiGuru_X2.5	Pearson Correlation	1	-,090
	Sig. (2-tailed)		,676
	N	24	24
PemilihanProdi_Y5	Pearson Correlation	-,090	1
	Sig. (2-tailed)	,676	
	N	24	24

Tabel 15. Korelasi antara Pemahaman mahasiswa Prodi. PBI terhadap profesi guru ($x_{2,6}$) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y6).

Correlations			
		ProfesiGuru_X2.6	Pemilihan Prodi_Y6
ProfesiGuru_X2.6	Pearson Correlation	1	-,002
	Sig. (2-tailed)		,992
	N	19	19
PemilihanProdi_Y6	Pearson Correlation	-,002	1
	Sig. (2-tailed)	,992	
	N	19	19

Tabel 16. Korelasi antara Pemahaman mahasiswa Prodi. IPA terhadap profesi guru ($x_{2,7}$) terhadap pemilihan Prodi di lingkungan FKIP UPS Tegal (y7).

Correlations			
		ProfesiGuru_X2.7	Pemilihan Prodi_Y7
ProfesiGuru_X2.7	Pearson Correlation	1	-,510
	Sig. (2-tailed)		,242
	N	7	7
PemilihanProdi_Y7	Pearson Correlation	-,510	1
	Sig. (2-tailed)	,242	
	N	7	7

KESIMPULAN

Hasil angket yang diisi mahasiswa dari tujuh program studi di lingkungan FKIP UPS Tegal yang telah diolah dan dianalisis dengan perhitungan statistik, memberikan gambaran bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa dengan pemilihan program studi di lingkungan FKIP UPS Tegal. Hasil ini menunjukkan bahwa pemilihan program studi oleh mahasiswa tidak terpengaruh oleh motivasi mahasiswa terhadap pemilihan program studi. Hal ini dapat terjadi karena adanya kemungkinan para mahasiswa memilih program studi ada faktor-faktor lain yang menjadikan mereka berinisiatif untuk melanjutkan studi di lingkungan FKIP UPS Tegal, seperti tidak diterimanya mereka di perguruan tinggi lain yang mereka pilih sebelumnya, ekonomi keluarga, atau desakan orang tua. Hasil analisis data yang diolah dengan perhitungan statistik yang berkaitan dengan hubungan antara pemahaman mahasiswa terhadap profesi guru dengan pemilihan program studi menunjukkan bahwa tidak terdapat hubungan yang signifikan antara pemahaman mahasiswa terhadap profesi guru dengan pemilihan program studi di lingkungan FKIP UPS Tegal. Masalah ini dapat terjadi bahwa ada kemungkinan mahasiswa lebih tertarik pada bidang studi yang dipilih daripada minat pada profesi gurunya.

SARAN

Berangkat dari simpulan di atas, berikut merupakan saran-saran yang dapat dijadikan rekomendasi bagi dosen, pimpinan program studi dan pimpinan fakultas.

Dalam menyikapi tidak ada hubungan yang signifikan antara motivasi mahasiswa atau pemahaman mahasiswa terhadap profesi guru terhadap pemilihan program studi di lingkungan FKIP UPS Tegal, sebaiknya dosen, pimpinan program studi dan fakultas melakukan tindakan-tindakan yang dapat membangkitkan motivasi mahasiswa untuk memahami hakekat profesi guru sehingga akan terjadi perubahan persepsi mahasiswa terhadap profesi guru. Tindakan-tindakan yang dimaksud antara lain:

- 1) Para dosen perlu mengembangkan kompetensinya selaku tenaga profesional dan ilmuwan.
- 2) Evaluasi atas kinerja dosen sebaiknya dilaksanakan secara sungguh-sungguh, obyektif, berkesinambungan, dan memiliki sanksi. Selama ini model hasil evaluasi yang berjalan hanya untuk diketahui dosen yang

bersangkutan, dan tidak ada dampak apapun meskipun hasil evaluasinya kurang baik. Evaluasi kinerja dosen yang diharapkan adalah evaluasi yang dapat menjadikan dosen memiliki kesadaran atas kemampuan diri yang dimilikinya. Kekurangan dosen dijadikan catatan oleh pimpinan. Apabila dosen masih memiliki kekurangan-kekurangan yang sama pada evaluasi yang selanjutnya, maka hal ini merupakan tugas pimpinan untuk memberikan sanksi sebagai teguran.

- 3) Para dosen yang mengajar mata kuliah-mata kuliah yang berkaitan dengan bidang kependidikan diharapkan dapat memberi gambaran yang sebaik-baiknya tentang hakekat pendidikan dan profesi guru.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi, 2002, *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek*, Jakarta : Rineka Cipta.
- Danim, Sudarwan. 2002. *Inovasi Pendidikan dalam Upaya Peningkatan Profesionalisme Tenaga Kependidikan*. Bandung: Pustaka Setia.
- Eko, Ras. 2012. *Pengetian Sikap dan Perilaku*. diunduh di <http://www.ras-eko.com/2012/12/pengertian-sikap-dan-perilaku.html>.
- Hadi, Sutrisno, 2000, *Metodologi Research*, Yogyakarta : Ardi Offset
- Kartana, Tri Jaka, 2015. *Profesi dan Etika Guru*. Yogyakarta: Pustaka Rihama
- Peraturan menteri Pendidikan Nasional Nomor 20 Tahun 2007 Tentang: standar Penilaian Pendidikan, 2007* **Error! Hyperlink reference not valid.**(26-12-2012).
- Perdana, Andreas, 2012. *Pengertian Profesi, Profesional, Profesionalisme, Profesionalitas, Profesionalisasi*. diunduh di <http://www.andreanperdana.com/2013/03/pengertian-profesi-profesional.html>.
- Priyatno, Duwi, 2010, *Teknik Mudah dan Cepat Melakukan Analisis Data Penelitian dengan SPSS*, Yogyakarta: Penerbit Gava Media.
- Undang-undang Republik Indonesia Nomor 14 Tahun 2005 Tentang Guru dan Dosen*, 2005. Penerbit: Bandung: CV Nuansa Aulia
- Uno, H. B. 2006. *Teori Motivasi dan Pengukurannya*. Jakarta: Bumi Aksara